

## RINGKASAN

**Tata Cara Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) di Dinas Pertanian Perkebunan dan Perikanan Kota Subulussalam – Aceh, Khoirul Fazri, Tahun 2020, 25 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Theo Mahiseta Syahniar, S.Pt. M.Si (Pembimbing Utama), drh. Agussalim (pembimbing lapang di Dinas Pertanian Perkebunan dan Perikanan Kota Subulussalam).**

Dinas Pertanian Perkebunan dan Perikanan Kota Subulussalam merupakan salah satu pusat pelayanan masyarakat yang salah satunya menangani di bidang peternakan. Dinas Pertanian Perkebunan dan Perikanan Kota Subulussalam memiliki sebuah Puskesmas yang merupakan pos kesehatan hewan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan hewan.

PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 September sampai dengan tanggal 27 Oktober 2020 di wilayah Kota Subulussalam yang merupakan wilayah kerja Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) Kota Subulussalam yang berlokasi di Jalan Lae Oram, Simpang Kiri, Kota Subulussalam, Aceh.

Kegiatan PKL yang dilaksanakan di Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) Kota Subulussalam meliputi pelayanan kesehatan ternak seperti, pemberian Vitamin B-Kompleks dan obat cacing pada sapi, penanganan *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) pada sapi, penanganan sapi kembung/ masuk angin, sinkronisasi birahi, inseminasi buatan (IB) dan pemeriksaan kebuntingan (PKB) pada sapi, penanganan Orf pada kambing, penanganan *scabies* pada sapi, dan penanganan sapi luka bacok.

Inseminasi buatan adalah sebuah teknologi di bidang reproduksi ternak yang bertujuan untuk memperbaiki genetik suatu ternak dan menghindari dari suatu penyakit reproduksi. Pelayanan inseminasi buatan dilakukan secara aktif yang mana petugas inseminator mendatangi langsung peternak.

Secara umum pelaksanaan inseminasi buatan di Kota Subulussalam sudah cukup baik hanya saja masih ada sedikit kekurangan pada saat melakukan *thawing* dan tidak adanya kartu ternak yang diberikan kepada masyarakat.